

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

E-Government adalah teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat oleh institusi pemerintahan. Pengembangan e-government di Indonesia sesuai dengan instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 yaitu implementasi e-government melalui kebijakan pemerintah daerah. Penerapan e-Government di pemerintah daerah adalah salah satu implementasi yang sudah menjadi benchmark dan sering dijadikan pembelajaran. Indikator berhasilnya penerapan e-government bisa dilihat dan diukur dari efisiensi pelayanan publik[4]. Kotamadya Surabaya merupakan kota yang secara nasional diakui sebagai pelopor e-government di Indonesia, implementasi e-Government juga sudah mulai diserentakan, berasal dari pembuatan situs www.surabaya.go.id, pembangunan infrastruktur yang terkoneksi dan pengadaan komputer server, personal komputer sebagai pendukung perangkat keras dan lain sebagainya. Tentu tidak mudah untuk menggiring para masyarakat beralih dari proses manual ke teknologi modern. Pemerintah Kota Madya Surabaya akan terus mengembangkan website e-Government untuk membantu dan memudahkan masyarakat dalam memberikan pelayanan. Menurut Antiek, “walaupun Kotamadya surabaya menjadi barometer e-Government tingkat nasional, tapi ini belum sempurna sehingga ke depannya kotamadya akan terus dikembangkan,” ujarnya.

Masalah yang terjadi pada kesiapan website e-Government Kota Madya Surabaya adalah sebagian pengguna(masyarakat surabaya) tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan secara optimal, sehingga perlu dilakukan pengukuran kesiapan website dari aspek pengguna. Keberhasilan website juga berdasarkan tingginya tingkat penggunaan e-Government.

Tingkat kesiapan mengacu terhadap kecenderungan pengguna dalam memanfaatkan serta mengoperasikan teknologi baru pada kehidupan sehari-hari atau dunia pekerjaan. Dalam mengukur kesiapan website untuk menentukan seberapa besar tingkat pematangan kesiapan masyarakat terhadap website E-Government Kotamadya Surabaya, yaitu dengan menggunakan standar Technology Readiness Index (TRI). Standar ini dipilih karena (1) TRI mampu mengelompokkan pengguna berdasarkan keyakinan positif dan negatif terhadap teknologi yang lebih kompleks. (2) TRI mampu mengidentifikasi kelompok-kelompok pengguna yang memiliki rasa ketidaknyamanan dan ketidakamanan secara signifikan karena TRI dibentuk oleh empat variabel kepribadian optimism, innovativeness, discomfort, dan insecurity. (3) TRI merupakan alat dalam studi adopsi teknologi dan menggunakan pernyataan kepercayaan atau keyakinan dalam

melakukan survei pengukuran tingkat kesiapan teknologi oleh pengguna[5]. Untuk itulah diperlukan sebuah metode untuk mengatasi masalah tersebut.

Untuk mengukur kesiapan website kota Madya Surabaya ada tiga metode, yaitu: metode tsukamoto, metode mamdani, dan metode sugeno [6],(1) Metode Tsukamoto, himpunan-himpunan fuzzy yang di gunakan untuk mempresentasikan setiap aturan dengan fungsi keanggotaan. Cara mendapatkan nilai hasil (Z) didapatkan dengan metode defuzzifikasi yaitu mengubah nilai masukan yang berupa himpunan fuzzy menjadi bilangan pada domain himpunan tersebut[6]. (2) Metode Mamdani (Min-Max) , aturan-aturan fuzzy yang mempunyai bentuk (“sebab-akibat”) anteseden yang berbentuk konjungsi (AND) mempunyai bentuk minimum (min) pada nilai keanggotaannya, sedangkan bentuk maksimum (max) merupakan konsekuen gabungannya , karena aturan-aturan pada himpunannya bersifat tidak bergantung[6].(3) Metode Takagi-Sugeno merupakan metode yang mempunyai sistem m input berisi $x_1, x_2, \dots, x_m$ dan satu output, yaitu Y. Metode fuzzy dari sistem ini terdiri dari basis aturan dengan n aturan penarikan kesimpulan fuzzy [6].

Alasan pemilihan Fuzzy Tsukamoto sebagai metode adalah merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang diperoleh dari nilai data kriteria index yang sudah ditentukan oleh standar *Technology Readiness Index* (TRI) kemudian direpresentasikan dengan fungsi keanggotaan fuzzy dan akan diperoleh hasil akhir dengan menggunakan rata-rata terpusat.

1.2 Permasalahan

Bagaimana tingkat kesiapan website e-Government Kotamadya Surabaya dari aspek pengguna website menggunakan *Technology Readiness Index* dan Fuzzy Tsukamoto sebagai metode pengambilan keputusan menggunakan rata-rata terbobot?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengukur tingkat kesiapan pengguna website e-Government Kotamadya Surabaya berdasarkan standar *Technology Readiness Index* dan metode Fuzzy Tsukamoto.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai masukan dan evaluasi bagi Instansi pemerintah dalam pemberian pelayanan masyarakat melalui website e-government serta dapat

berinovasi dalam mengembangkan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan publik dengan baik.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat mengetahui tingkat kesiapan sebuah website pemerintahan.
3. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengukur sejauh mana suatu pemerintahan dapat siap, bersedia atau telah melakukan pematangan dan kesiapan untuk memperoleh manfaat dari penggunaan TIK dan pengembangan keilmuan mengenai e-Government.

1.5 Batasan Masalah

Pada proposal skripsi ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada website Kotamadya Surabaya.
2. Penelitian ini menggunakan 4 parameter pengukuran dari standar Technology Readiness Index yaitu Optimisme (sebagai tingkat ukur pandangan positif terhadap teknologi yang dapat meningkatkan kontrol dan efisiensi di dalam kehidupan sehari-hari), Inovasi (sebagai tingkat ukur kebiasaan/sifat untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi yang terus terbaru), Ketidaknyamanan (sebagai tingkat ukur rasa ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dalam dunia pekerjaan), dan Ketidakamanan (sebagai tingkat pengukuran rasa ketidakamanan dari pengguna website ketika sedang menggunakan teknologi karena alasan pribadi).
3. Penelitian ini menggunakan 250 responden pengguna website yaitu : Warga Kota Surabaya dan staf Pemerintah Kota Surabaya.

1.6 Metodologi Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan yang telah disesuaikan dengan format penulisan skripsi program studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Trunojoyo Madura :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai konsep-konsep dan teori-teori serta metode-metode yang digunakan sebagai pedoman pemecahan pada penelitian.

BAB III: PERANCANGAN SISTEM

Dijelaskan secara detail mengenai rancangan sistem dan mengurai metode sesuai dengan skripsi ini.

BAB IV: IMPLEMENTASI SISTEM

Dijelaskan mengenai implementasi sistem yang dikerjakan sesuai dengan rancangan yang dibuat.

BAB V: PENUTUP

Hasil akhir proses pembelajaran, implementasi, uji coba sistem serta berisi saran atas pembuatan skripsi ini.